



INCREASING ENTREPRENEURSHIP CREATIVITY THROUGH ENGINEERING SKILL TRAINING FOR VOCATIONAL SCHOOL STUDENTS AT PAYAKUMBUH CITY

PENINGKATAN KREATIFITAS BERWIRAUSAHA MELALUI PELATIHAN KETERAMPILAN TEKNIK PADA SISWA SMK DI KOTA PAYAKUMBUH

¹Sartika Anori, ²Yasdinul Huda, ³Igor Novid.

^{1,2,3}Universitas Negeri Padang

E-mail: sartikaanori@ft.unp.ac.id, yasdinulhuda@ft.unp.ac.id, igornovid@ft.unp.ac.id

ABSTRACT

SMK Payakumbuh graduates who work in accordance with their fields of expertise are still very few when compared with the number of graduates who have produced. Some of the causes, among others: lack of knowledge gained by students of masih, lack of supporting tools for practicum, minimal number of productive teachers, and others. In addition to the school side, this can also be influenced by external factors. Like the growth of employment that is not proportional to the number of graduates produced. This causes competition to get jobs in accordance with the field of expertise of students increasingly stringent. To help overcome this problem, the service team provides skills training and mentoring programs to enhance the creativity and innovation of students who will graduate in producing creative products based on the technical skills possessed by SMKN 2 Payakumbuh students. The methods used during the training activities are lectures, questions and answers, demonstrations, guidance. From the activities that have been carried out, students entrepreneurial creativity is better and students know the technical skills that can be developed and have a value.

Keywords: *entrepreneurial creativity; innovative products; and skills training.*

ABSTRAK

Lulusan SMK Payakumbuh yang bekerja sesuai dengan bidang keahliannya masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan jumlah lulusan yang telah dihasilkan. Beberapa hal yang menjadi penyebabnya antara lain: pengetahuan yang didapatkan siswa masih kurang, peralatan penunjang praktikum yang sedikit, jumlah guru produktif yang minim, dan lainnya. Selain pada sisi sekolah, hal ini juga bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal. Seperti pertumbuhan lapangan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah lulusan yang dihasilkan. Hal ini menyebabkan persaingan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian siswa semakin ketat. Untuk membantu mengatasi permasalahan ini, tim pengabdian memberikan pelatihan keterampilan dan program pendampingan untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi siswa yang akan tamat dalam menghasilkan produk-produk kreatif berdasarkan keterampilan teknik yang dimiliki oleh siswa SMKN 2 Payakumbuh. Metode yang digunakan selama kegiatan pelatihan berlangsung adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi, bimbingan. Dari kegiatan yang telah dilakukan, kreatifitas berwirausaha siswa menjadi lebih baik dan siswa mengetahui keterampilan teknik yang bisa dikembangkan dan memiliki nilai jual.

Kata kunci: kreatifitas berwirausaha; pelatihan keterampilan; dan produk inovatif.



PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Depdiknas, 2003).

Program keahlian yang dilaksanakan di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Program keahlian pada jenjang SMK juga menyesuaikan pada permintaan masyarakat dan pasar. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama agar siap bekerja dalam bidang tertentu. Peserta didik dapat memilih bidang keahlian yang diminati di SMK. Kurikulum SMK dibuat agar peserta didik siap untuk langsung bekerja di dunia kerja (Azhar & Adri, 2008).

Muatan kurikulum yang ada di SMK disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mengalami kesulitan yang berarti ketika masuk di dunia kerja. Dengan masa studi sekitar tiga atau empat tahun, lulusan SMK diharapkan mampu untuk bekerja sesuai dengan keahlian yang telah ditekuni. Di kota Payakumbuh terdapat 2 SMK teknologi SMKN 2 Payakumbuh dan SMKN 4 Payakumbuh yang memiliki visi dan misi untuk mewujudkan tujuan ini, yaitu menjadikan peserta didik siap untuk masuk ke dunia kerja, baik sebagai pekerja ataupun penyedia lapangan kerja. SMK – SMK di kota Payakumbuh ini membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi yang memungkinkan untuk di manfaatkan setelah lulus nanti.

Proses pembelajaran selama 3 tahun dilaksanakan untuk memantapkan peserta didik beradaptasi di dunia kerja. Untuk mendukung kompetensi kompetensi teknik yang dimiliki peserta didik pembelajaran juga di dukung dengan mata pelajaran yang mendukung seperti kewirausahaan untuk mendukung kompetensi-komptensi yang telah mereka pelajari sehingga kelak punya peluang untuk berwirausaha dan membuka lapangan pekerjaan.

Kewirausahaan adalah kemampuan berusaha, mengelola perusahaan yang dapat menciptakan lapangan kerja melalui kegiatan kreatif, inovatif, dan terorganisir. Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah-sekolah SMK di Kota Payakumbuh, pembelajaran kewirausahaan yang selama ini diberikan di sekolah hanya memperkenalkan konsep teoritis kewirausahaan belum sampai kepada taraf untuk dapat menjadi kreatif dalam berwirausaha. Sementara di era ini industri kreatiflah yang banyak diminati dan banyak menghasilkan. Banyak orang yang bekerja di bidang industri kreatif yang menjadi sukses besar, dikarenakan kreatifitas dan inovasi yang mereka buat sangat menarik bagi masyarakat.

Data menunjukkan bahwa lulusan SMK adalah lulusan terbanyak yang menjadi pengangguran. Hal ini disebabkan banyak faktor, salah satunya adalah kurangnya lapangan pekerjaan (Sukmana, 2018). Padahal sebenarnya ini bukanlah masalah bagi siswa SMK. Siswa SMK sudah dipersiapkan dengan kompetensi yang memungkinkan mereka untuk berinovasi dengan kreatif agar dapat membuka lapangan pekerjaan namun ini belum tercapai. Hal inilah yang kemudian menjadi alasan dilaksanakannya pengabdian masyarakat bagi siswa SMK di Kota Payakumbuh. Agar siswa SMK dapat menjadi kreatif dengan keterampilan teknik yang mereka miliki sehingga dapat menjadi wirausaha yang sukses dan tidak menganggur. Pengabdian ini di beri judul “ Peningkatan Kreatifitas Berwirausaha Melalui Pelatihan Keterampilan Teknik Pada Siswa SMK Kota Payakumbuh”.



METODE

Metode kegiatan ini berupa pelatihan kepada siswa-siswa SMK di Kota Payakumbuh. Lokasi pengabdian jaraknya dari Universitas Negeri Padang + 109 Km yang bisa ditempuh dengan kendaraan mobil selama + 2,5 jam. Lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah di SMK Negeri 2 Payakumbuh Jl. Anggrek I No.Gang, Bulakan Balai Kandih, Kec. Payakumbuh Barat., Kota Payakumbuh. Untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini juga dipersiapkan modul dengan materi Running LED sebagai pedoman bagi peserta pelatihan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut serta juga sebagai pedoman di luar masa pelatihan. Setelah diberi pelatihan, selanjutnya siswa akan dibimbing untuk menerapkan hasil pelatihan.

Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan:

1. Tahap Persiapan, tahap persiapan yang dilakukan meliputi:
 - a. Survei.
 - b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.
 - c. Penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi: makalah dan modul untuk kegiatan pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Dalam tahap ini dilakukan pertama, penjelasan tentang pentingnya bagi siswa untuk mampu memiliki kreatifitas dalam berwirausaha dengan kemampuan atau keterampilan teknik yang mereka miliki; kedua, sesi pelatihan yang menitik beratkan pada kemampuan untuk kreatif membuat produk dari keterampilan teknik yang mereka miliki, dalam hal ini produk yang akan dibuat adalah running LED siswa diminta untuk kreatif membuat berbagai macam bentuk running LED.

3. Metode Pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

- a. Metode Ceramah
Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan kepada siswa pentingnya kreatifitas dalam berwirausaha.
- b. Metode Tanya Jawab
Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tentang topik yang dibahas serta saat mempraktekannya. Metode ini memungkinkan siswa menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang topik yang dibahas.
- c. Metode Praktek
Metode praktek ini sangat penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekkan keterampilan teknik yang telah mereka miliki dan dapat kreatif dengan keterampilan tersebut sehingga dapat dijadikan produk untuk berwirausaha.



Peta lokasi kegiatan PKM adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian SMKN 2 Payakumbuh

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pelatihan dilaksanakan di ruangan pertemuan SMKN 2 Payakumbuh. Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir pelatihan, pada aspek pencapaian tujuan pelatihan dan juga penyelenggaraan pelatihan. Evaluasi proses dan hasil (pencapaian tujuan pelatihan) dilakukan dengan angket tanya jawab, observasi dan produk. Sedangkan evaluasi aspek penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan angket dan rubrik penilaian produk. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan pelatihan ini , yaitu: (1) Evaluasi selama proses pelatihan, dan (2) evaluasi pasca pelatihan.

1. Evaluasi selama proses pelatihan meliputi, keterlibatan dan kemampuan peserta setiap tahap pelatihan. Pada tahap akhir, peserta diharapkan dapat kreatif dalam membuat running led.





Gambar 2. Kegiatan Evaluasi Proses Pelatihan

2. Evaluasi Pasca Pelatihan berdasarkan taraf penyelesaian materi pelatihan, dan Tim Pengabdian akan melakukan evaluasi dengan mengamati, memeriksa dan menilai hasil produk yang telah siswa buat.



Gambar 3. Kegiatan Evaluasi Pasca Pelatihan

PENUTUP

Kegiatan pelatihan pengembangan kreatifitas berwirausaha telah membantu siswa SMKN 2 Payakumbuh yang belum mengetahui cara mengembangkan kreatifitas melalui keterampilan teknik yang mereka miliki menjadi mampu berinovasi untuk membuat karya yang memiliki nilai jual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini terlaksana dengan dana PNBP-Universitas Negeri Padang. Kami ingin berterima kasih kepada kolega kami di Universitas Negeri Padang yang memberikan kritik dan saran sehingga pengabdian ini bisa terlaksana dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, N., & Adri, M. (2008). Uji Validitas dan Reliabilitas Paket Multimedia Interaktif. *Ilmukomputer.com*, 1-15.
- Depdiknas. (2003). *Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Sukmana, Y. (2018, 11 08). *Kompas.com*. Retrieved from Lulusan SMK Penyumbang Pengangguran Tertinggi, Ini Kata Menaker:
<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/11/08/182900326/lulusan-smk-penyumbang-pengangguran-tertinggi-ini-kata-menaker-?page=all>